

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN SOUND *EDM*
KE DALAM MUSIK JAZZ MODERN PADA LAGU
“REPETITION” KARYA VICKY ADITYA SALAMOR**



Oleh:

Vicky Aditya Wirazenditha Salamor

NIM. 15000340134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN SOUND *EDM*
KE DALAM MUSIK JAZZ MODERN PADA LAGU
“REPETITION” KARYA VICKY ADITYA SALAMOR**



Oleh:

Vicky Aditya Wirazenditha Salamor

NIM. 15000340134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Vicky Aditya Wirazenditha Salamor NIM 15000340134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing/Ketua Penguji



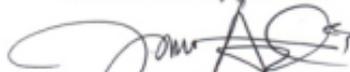
Dr. Josias T. Adrian, M.Hum
NIP.19610116 198903 1 003
NIDN 0016016102

Penguji Ahli



Dr. Piet Tompo, M.Th.

Ketua Jurusan Penyajian Musik



Dr. Josias T. Adriaan, M.Hum
NIP. 196101116 198903 1 003 /
NIDN 0016016102



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Surtanti, M. Hum

NIP.19640901 200604 2 001 / NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan Sound EDM Ke Dalam Musik Jazz Modern Pada Lagu “Repetition” Karya Vicky Aditya Salamor”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik, dosen mayor instrumen piano dan pembimbing penulisan tugas akhir ini.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku sekretaris Prodi Penyajian Musik.
3. Orang tua penulis yang di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
4. Saness Ginting dan King Rajario Salamor yang selalu memberikan energi positif dan dorongan buat penulis sehingga penulis sangat semangat dalam menulis tugas akhir ini

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Vicky Aditya Wirazenditha Salamor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II.....	5
LANDASAN RESITAL.....	5
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar.....	5
B. Teori yang digunakan.....	7
BAB III.....	8
METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN.....	8
A. Metode Perancangan.....	8
B. Rancangan Penyajian Musik.....	12
BAB IV.....	18
HASIL PENYAJIAN MUSIK.....	18
A. Analisis Lagu.....	18
B. Penerapan EDM Sound.....	24
BAB V.....	26
KESIMPULAN.....	26
A. KESIMPULAN.....	26
B. SARAN.....	27
SUMBER ACUAN.....	28

ABSTRAK

Tulisan ini adalah upaya penulis di dalam menerapkan pola sound EDM ke dalam musik Jazz Modern melalui lagu ciptaan sendiri berjudul "REPETITION". Dilakukan perpaduan antara genre Jazz dengan konsep musik EDM. Di dalam proses penggarapan karya ini, penulis memilih menggunakan metode kualitatif melalui pengumpulan data, analisa karya, implementasi aransemen dan penyempurnaan penyaji dalam konser. Dari hasil garapan, penulis menemukan bahwa karakter sound EDM sangat bisa digunakan dalam komposisi musik Jazz, dan bahkan mampu memunculkan ide kreatif serta variatif bagi para pemain yang membantu memainkan karya ini.

Kata Kunci: Sound EDM, Repetition, Jazz



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti saat ini, semua jenis musik mengalami inovasi pesat. Inovasi-inovasi ini terjadi, agar gaya musik tersebut dapat selalu relevan dan lagi, lebih bisa dinikmati oleh lebih banyak kalangan terutama kalangan yang lebih muda. Tidak terkecuali pada musik *Jazz*. Istilah *Jazz* modern sebenarnya merujuk pada pengaruh yang diterima oleh musik *Jazz* dari musik pop, funk dan jazz fusion pada tahun 1960an. *Jazz* modern menggunakan beragam elemen, mulai dari hip-hop, rock hingga *World Music*, tapi tetap mempertahankan improvisasi dan struktur modal chord dari bebop maupun hard bop.

Musik *Jazz* sendiri pada perjalanannya yang panjang sudah mengalami berbagai macam bentuk inovasi baik dari segi gaya permainan, maupun *sound* dan *vibe* yang ditimbulkan. Ini merupakan bukti bahwa musik *Jazz* adalah salah satu gaya musik yang cukup fleksibel dan akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga sering ditemui musik *Jazz* yang sudah bercampur dengan gaya musik lain seperti, *RnB*, *Reggae*, dan salah satunya ialah EDM.

Electronic Dance Music atau yang biasa disingkat *EDM*, adalah berbagai genre musik elektronik perkusif yang dibuat sebagian besar untuk klub malam, dan festival-festival. EDM pada umumnya diproduksi untuk diputarkan Discjockey (DJ) yang membuat pilihan-pilihan trek dengan mulus, yang disebut mix, mentransisi satu rekaman ke rekaman lain. Produser *EDM* juga menunjukkan musik mereka langsung

di sebuah konser atau festival yang diatur dalam apa yang terkadang disebut live PA. Di Inggris dan di benua Eropa, EDM lebih sering disebut musik dansa atau hanya dansa.

Pada era milenium (2000-an), popularitas EDM meningkat secara global, termasuk Amerika Serikat. Pada awal 2010-an istilah "electronic dance music" dan akronim EDM sedang didorong oleh industri musik AS dan jurnalisme musik dalam upaya untuk re-brand budaya rave Amerika. Pada hari ini EDM yang terkenal fleksibel, sangat umum dikolaborasi dengan berbagai macam genre musik, dari musik dangdut hingga musik rock. Meskipun beberapa industri mencoba untuk membuat sebuah jenis EDM, akronim ini tetap digunakan sebagai istilah umum untuk beberapa genre, termasuk house techno, trance, drum and bass, dubstep, dan beberapa subgenre yang berhubungan.

Unik rasanya menurut penulis apabila Ritme dan *voicings* dalam musik Jazz yang kompleks tersebut dipadukan dengan musik EDM akan memberikan sudut pandang baru dalam memainkan dan menikmati musik Jazz. Efek yang ditimbulkan ketika bagian EDM dimainkan, seperti memberikan waktu bagi para pendengar untuk berhenti sejenak dan kembali merasakan bagaimana kompleksitas dari musik Jazz dapat dicairkan dengan suasana music EDM yang berkesan santai dan *chill*.

Format yang akan penulis terapkan pada karya ini ialah kombo *band*, *string section*, dan *sequencer*. Format ini penulis pikir cukup tepat untuk menyampaikan sejauh mana inovasi yang telah dilalui oleh musik Jazz. Bagian yang pertama adalah *rhythm* dan *string section* yang akan membawa ritme dan harmoni dari musik yang

dimainkan. Bagian selanjutnya adalah improvisasi yang akan *dibacking* oleh *sampler* dari *sequencer* untuk memperkuat ritme dan ensembel pada lagu.

Sequencer memberi ruang kepada penulis selaku komposer maupun arranger untuk lebih leluasa lagi dalam membangun maupun merombak musik atau karya yang penulis ciptakan, dan yang dimainkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat 2 rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan sound musik EDM pada musik Jazz
2. Bagaimana *player* atau musisi terkait menerapkan *style* EDM ke dalam, voicing dan harmonisasi musik Jazz

C. Tujuan

Penyajian musik ini lebih dititik beratkan pada sejauh mana eksplorasi dalam membuat musik Jazz dan EDM menjadi padu dari segi ritmis dan ensembel sehingga dapat menciptakan *style* musik yang lebih segar untuk dimainkan maupun dinikmati. Untuk itu, tujuan penyajian musik ini sudah dirangkai dalam beberapa poin, diantaranya :

1. Mendeskripsikan bentuk penerapan sound musik EDM pada musik Jazz.
2. Dapat menerapkan *style* EDM ke dalam voicing dan harmonisasi musik Jazz

D. Manfaat

Setelah tujuan penyajian musik ini tercapai, maka penulis mengharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang eksplorasi EDM ke dalam musik *Jazz*.
 - b. Memperoleh pengetahuan tentang *voicing* dan harmoni yang dapat digunakan dalam musik *Jazz*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengalaman kepada penulis tentang bagaimana cara menerapkan *style* musik EDM ke dalam musik *Jazz*.
 - b. Turut memajukan skena musik *Jazz* di Indonesia dengan adanya inovasi terhadap musik *Jazz* yang sudah ada sebelumnya.